

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Modernisasi sangat dekat hubungannya dengan gaya hidup hedonisme, gaya hidup hedonisme menimbulkan kecenderungan munculnya tingkah laku individu melalui interaksi sosial guna memperoleh kesenangan dan kebebasan untuk mencapai kepuasan atau kenikmatan hidup. Setiap orang sebenarnya memiliki perilaku hedonis tersendiri, hal terkecil dari perilaku hedonis itu sendiri dapat dilihat dari bagaimana cara seseorang memaknai sebuah aktivitas atau perilaku, misalnya minum kopi membuat seseorang merasa senang dapat membuat tenang itu sudah menjadi perilaku hedonis tersendiri bagi orang tersebut yang memaknai bahwa minum kopi itu menjadi kenikmatan duniawi, begitulah perumpamaannya. Hal lain yang bisa dicontohkan seperti seorang mahasiswa hobi dalam mengkoleksi pakaian-pakaian mahal, itu sudah menjadi bentuk perilaku hedonis karena itu merupakan suatu hal yang membuat ia senang dan bahagia. Perilaku gaya hidup hedonisme yang tampak di kalangan mahasiswa saat ini, disamping adanya perubahan dari kehidupan masyarakat modern, diyakini pula adanya perubahan pada proses perkembangan dari diri mahasiswa sendiri. Hal ini ditandai dengan keinginan untuk mandiri dan mencari konsep diri. Pengaruh gaya hidup hedonisme begitu nyata, mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang masih mengalami krisis identitas dalam mencari jati diri, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka melalui lingkungan sekitar. Mahasiswa sangat antusias dengan hal-hal baru, gaya hidup hedonisme ini dianggap menarik,

mengingat gaya hidup hedonisme ini memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan mahasiswa.

Gaya hidup hedonis sangat menarik bagi mahasiswa, terlepas dari amanah yang di berikan dari orang tua kepada mahasiswa itu sendiri yaitu untuk belajar dan menuntut ilmu kejenjang yang lebih tinggi. Pada saat di awal perkuliahan banyak mahasiswa yang akan mengikuti dengan baik pembelajaran yang di berikan oleh dosen, tugas, dan kehadiran, ini merupakan tahap transisi yang semula hanya berstatus siswa berubah ke mahasiswa, namun ketika sudah mengenal dunia perkuliahan mereka mulai mencari-cari hal baru sehingga dapat merubah tingkah laku, cara berpikir dan gaya hidup. Inilah pembentukan awal proses bagaimana seorang mahasiswa menentukan arah hidupnya, ketika ia mendapat teman baik dan soleh, maka dengan begitu tingkah mahasiswa itupun akan mengarah ke perilaku yang baik, apabila ia berteman dengan orang yang memiliki perilaku yang kurang baik maka akan berpengaruh juga terhadap perilaku mahasiswa tersebut. Dunia perkuliahan dikampus sangat menarik untuk di teliti, mahasiswa yang hobi berorganisasi akan memiliki teman yang juga hobi organisasi, mereka yang hobi dengan fashion khususnya kaum wanita juga akan berteman dengan yang memiliki hobi sama, kemudian mahasiswa yang hobi dengan olahraga juga akan memiliki teman yang se-hobi dengan mereka, kemudian mahasiswa yang hedonis ini lahir dari bibit-bibit apatis yang kurang memperdulikan seputar kegiatan dilingkungan kampus, yang ia tahu hanyalah kuliah pulang- kuliah pulang, ketika dia memiliki teman dengan tingkah laku yang sama maka mereka cenderung akan menjadi teman dekat, ketika mereka jenuh dengan aktivitas yang hanya kuliah pulang- kuliah pulang, barulah mereka

merasa akan jenuh dengan kegiatan itu, maka munculah ide-ide untuk bersenang-senang untuk menghilangkan kejenuhan.

Hal ini awalnya hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, kemudian kebiasaan untuk bersenang-senang menjadi darah daging dari diri mahasiswa itu sendiri, mencoba-coba hal baru, mengikuti trend yang lagi viral di media sosial, kemudian adanya perilaku meniru atau imitasi gaya-gaya ala selebritis atau selebgram (selebritis instagram) dalam media sosial yang dilakukan mahasiswa itu gaya hidupnya agar ada suatu gengsi. Inilah salah satu hal yang menyebabkan perilaku hedonis itu pada kalangan mahasiswa.

Kemudian perilaku mahasiswa hedonis lama-kelamaan akan berdampak dengan adanya kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras, yang mengandalkan kiriman dari orang tuanya. Mahasiswa yang gaul sudah mampu memenuhi standar tren saat ini. Yaitu, minimal harus mempunyai gadget yang canggih, baju branded, serta dandanan yang selalu mengikuti mode. Adanya fenomena dan gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa, tercermin dari perilaku sehari-hari, dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya : berfoya-foya dan nongkrong di kafe, mall dan plaza ataupun tempat-tempa yang berlabel mewah. Gaya hidup mahasiswa saat ini adalah gaya hidup kelas menengah keatas dengan gaya hidup serba modern. Gaya hidup hedonis tidak dilihat dari satu sisi saja, melainkan banyak aspek, mulai dari cara mengisi waktu luang, cara berpakaian, perilaku terbiasa mentraktir teman-teman sepermainan dan banyak lagi.

Latar belakang ekonomi keluarga bukanlah pengaruh terhadap gaya hidup hedonis, tidak jarang mereka yang berada di kalangan kurang mampu juga

menerapkan pola-pola gaya hidup hedonis di kehidupan mereka bahkan melebihi orang yang berstatus sosial yang lebih tinggi dari mereka (mampu). Bagi mereka yang kurang mampu tetapi berperilaku hedonis, tentunya ada proses yang mereka sembunyikan dari penglihatan umum di balik perilaku hedonis yang mereka anut.

Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis biasanya gemar memperlihatkan semua aktivitasnya di sosial media seperti memposting foto-foto sedang berada di pusat perbelanjaan, di kafe, mall, bioskop dan tempat berlabel mewah lainnya, dengan harapan orang-orang menganggap agar dirinya dengan sebutan hits. Dalam proses inilah mahasiswa sebagai aktor yang menerapkan gaya hidup hedonisme memiliki panggung sandiwara tersendiri, dengan pendekatan dramaturgi yang membahas kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukan drama dalam sebuah pentas. Istilah dramaturgi kental dengan pengaruh drama atau teater atau pertunjukan fiksi diatas panggung dimana seorang aktor memainkan karakter manusia-manusia yang lain sehingga penonton mampu mengikuti alur cerita dari drama yang di sajikan. Dalam dramaturgi, interaksi sosial dimaknai sama dengan pertunjukan teater. Manusia adalah aktor yang berusaha untuk menggabungkan karakteristik personal dan tujuan kepada orang lain melalui pertunjukan dramanya sendiri. Selayaknya pertunjukan drama, seorang aktor drama kehidupan juga harus mempersiapkan kelengkapan pertunjukan. Kelengkapan ini antara lain juga akan memperhatikan setting, kostum, penggunaan kata (dialog) dan tindakan nonverbal lain, hal ini tentunya bertujuan untuk meninggalkan kesan yang baik pada lawan interaksi dan memuluskan jalan mencapai tujuan.

Dalam hal ini peneliti tidak menggolongkan seseorang yang menganut gaya hidup hedonis sebagai perilaku menyimpang (deviasi), karena melihat realita bahwa

gaya hidup hedonis bukanlah hal yang dianggap tabu lagi oleh masyarakat perkotaan. Dalam setiap diri individu pasti ingin merasakan kenikmatan hidup dalam berbagai hal, dan tentu saja didukung oleh kehidupan perkotaan yang semakin menunjang karena lebih lengkap nya sarana untuk merasakan semua kenikmatan hidup. Namun mungkin cara yang mereka lakukan untuk bisa bergaya hidup hedonis tidak sesuai dengan kenyataan latar belakang ekonomi keluarga yang sulit (munafik), begitulah realita yang terjadi di kebanyakan interaksi sosial, banyak orang yang ingin di anggap dirinya berstatus sosial tinggi namun tidak menyadari pahitnya realita kehidupan yang mereka jalani.

Dari fenomena tersebut maka menarik bagi peneliti untuk meneliti **“Gaya Hidup Hedonis Dikalangan Mahasiswa (Studi Dramaturgi Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Melihat latar belakang penelitian diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Bagaimana kehidupan mahasiswa hedonis dalam perspektif dramaturgi di kawasan kampus Fisip Unpas ?”

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kamufase penampilan dan peran mahasiswa hedonis pada panggung depan?
2. Bagaimana kamufase penampilan dan peran mahasiswa hedonis pada panggung belakang?

3. Bagaimana presentasi diri mahasiswa hedonis di lingkungan kampus?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui panggung depan kehidupan mahasiswa hedonis.
2. Untuk mengetahui panggung belakang kehidupan mahasiswa hedonis.
3. Untuk mengetahui bagaimana presentasi diri pada mahasiswa hedonis.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu sosial. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Hubungan Masyarakat (Humas).

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam penelitian komunikasi tentang pendekatan studi dramaturgi, serta memberikan kontribusi serupa bagi penelitian komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
2. Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan mengenai studi dramaturgi gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa fisip unpas.
3. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi, dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademi dan praktisi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti untuk mengetahui sejauh mana presentasi diri gaya hidup hedonis mahasiswa fisip unpas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi, dan kontribusi positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan studi dramaturgi gaya hidup hedonis mahasiswa fisip unpas.